

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa-peristiwa dengan apa adanya tentang suatu variabel. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* adalah waktu pengukuran data suatu variabel dilakukan hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Poliklinik Saraf RSD Mangusada Badung. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Widowati, 2020). Jumlah populasi dari penelitian ini adalah semua pasien stroke di Poliklinik Saraf RSD Mangusada Badung Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik sehingga dapat dipergunakan sebagai subjek dalam penelitian (Widowati, 2020). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien stroke yang

berkunjung pada tanggal 25-30 April ke Poliklinik Saraf RSD Mangusada Badung Tahun 2023 yang sudah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan peneliti. Penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel yang akan dicari. Rumus *Lameshow* bisa digunakan dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian jika populasi tidak dapat diketahui, adapun rumus *lemeshow*, sebagai berikut: (Nursalam, 2015).

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Keterangan :

n : perkiraan besar sampel

z : nilai standar, $\alpha=1,96$

p : perkiraan proporsi, dengan tetapan 2%=0,02

q : 1-p (100%-p)

d : tingkat kesalahan , dengan tetapan 5%=0,05

perhitungan sampel yang akan ditentukan menggunakan rumus *lemeshow*, sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,02 \cdot 98\%}{0,05^2}$$

$$n = \frac{0,075295}{0,0025}$$

$n = 30,11814$, sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 31 orang

Adapun kriteria sampel yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang dimiliki oleh subjek penelitian yang didapatkan dari suatu populasi (Nursalam, 2015). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pasien stroke yang sedang melakukan rawat jalan di Poliklinik RSD Mangusada Badung
- 2) Pasien yang bisa membaca dan menulis
- 3) Pasien kooperatif

b. Kriteria eksklusi

Kriteria *eksklusi* adalah mengeluarkan atau menghilangkan suatu subjek yang sudah memenuhi karakteristik inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti dikarenakan adanya berbagai sebab (Nursalam, 2015). Adapun kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah pasien stroke yang mengundurkan diri menjadi responden karena suatu hal atau lain hal seperti pindah domisili, tidak mengisi data demografi, dan tidak menjawab pertanyaan dalam kuesioner dengan lengkap.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara yang ditempuh dalam melakukan pengambilan sampel sehingga mendapatkan sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek (Nursalam, 2015). Pada Penelitian ini, peneliti mengambil sampel pasien stroke menggunakan jenis *non probability* sampling dengan teknik *consecutive* sampling. *Non probability* sampling adalah suatu cara dalam pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama kepada objek untuk dapat dipilih menjadi sampel. *Consecutive* sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang dimana dilakukan dalam kurun waktu tertentu sampai jumlah sampel

yang diinginkan dan subjek memenuhi kriteria penelitian (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dan pengambilan subjek pada tanggal 25-30 April di Poliklinik Saraf RSD Mangusada Badung Tahun 2023.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti. Data primer dapat juga diartikan sebagai data langsung dan data baru yang didapatkan dari subjek kepada pengumpul data. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain atau lewat dokumen (Fauzi dkk, 2022). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh dari catatan medik pasien yaitu jumlah data pasien stroke. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, lama menderita dan ketidakberdayaan pada pasien stroke.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data kemudian dianalisis oleh peneliti. Dalam pengumpulan data, teknik yang dapat dilakukan yaitu dengan cara teknik wawancara, kuesioner, dan observasi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik kuesioner dengan data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk bisa dijawab. Teknik pengumpulan data ini yaitu

teknik yang efisien apabila peneliti memahami suatu variabel yang diukur dan mengetahui apa yang diharapkan peneliti kepada responden (Fauzi dkk, 2022).

Tahapan atau langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

a. Prosedur administrasi

- 1) Mengajukan surat ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan.
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- 3) Menyerahkan surat ijin yang telah didapatkan dari Badan Penanaman Modal Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kabupaten Badung.
- 4) Menyerahkan surat ijin yang telah didapatkan dari Dinas Perizinan Kabupaten Badung ke RSD Mangusada Badung untuk permohonan ijin melakukan penelitian.

b. Prosedur teknis

- 1) Setelah peneliti mendapatkan ijin melakukan penelitian, peneliti melakukan pendekatan kepada perawat atau petugas yang ada di RSD Mangusada untuk mendapatkan data atau sampel penelitian dengan melihat kriteria inklusi yang sudah dibuat peneliti.
- 2) Peneliti melakukan pendekatan kepada subjek penelitian yang bertujuan untuk meminta persetujuan kepada subjek yang akan dilakukan penelitian.
- 3) Melakukan pengumpulan data dengan teknik pengumpulan menggunakan kuesioner
- 4) Peneliti memberikan kuesioner kepada subjek untuk dijawab.

- 5) Peneliti melakukan pengecekan data dari kuesioner yang sudah diisi oleh subjek untuk dicek kelengkapannya.
- 6) Data yang sudah terkumpul dengan lengkap kemudian peneliti melakukan pengolahan data sehingga akan memunculkan hasil dari data tersebut.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Kuesioner tersebut terdiri dari data demografi subjek seperti nama, jenis kelamin, umur, Pendidikan, dan pekerjaan. Kuesioner yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu ketidakberdayaan, menggunakan kuesioner *Learned Helplessness Scale* (LHS) yang dibuat oleh Quinless & Nelson (1998) dan telah diuji dan divalidasi oleh Smallher (2011). Instrument ini berisikan pertanyaan sejumlah 20 item. Pengukuran dilakukan menggunakan skala yaitu: jawaban “Sangat Setuju” diberikan skor 4, jawaban “Setuju” diberikan skor 3, jawaban “Tidak Setuju” diberikan skor 2, jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberikan skor 1. Pemilihan jawaban yang dipergunakan yaitu berbentuk *checklist*. Hasil dari pengukuran ketidakberdayaan dijumlahkan dari total yang dijawab, skor dapat berkisar dari 20-80. Skor ≤ 46 dari hasil pengolahan data yaitu menunjukkan tidak mengalami ketidakberdayaan, jika skor ≥ 46 dari hasil pengolahan data yaitu menunjukkan mengalami ketidakberdayaan (Smallheer, 2011).

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah langkah awal sebelum menganalisis data, pengolahan ini bertujuan untuk menyederhanakan suatu data penelitian, sehingga data mudah dipahami dan siap untuk dilakukan analisis data (Fauzi dkk, 2022).

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk pengolahan data, antara lain:

a. Editing

Editing adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa semua daftar pertanyaan yang sudah diisi oleh responden. Kegiatan dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, lama menderita dan ketidakberdayaan. Dilakukannya pengecekan data ini bertujuan untuk mencegah suatu adanya kesalahan pada saat memasukkan data.

b. Coding

Coding adalah suatu kegiatan setelah dilakukannya editing atau pengecekan data yaitu, dilakukan dengan cara memberikan simbol seperti merubah data yang berbentuk huruf menjadi berupa suatu angka. Pemberian kode ini dilakukan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam analisis data dan pengolahan data.

Pemberian kode pada penelitian ini yaitu:

1) Usia

18-40 tahun (dewasa awal) : 4

41-60 (dewasa madya) : 5

>60 tahun (lanjut usia) : 6

2) Jenis Kelamin	
Laki – Laki	: 7
Perempuan	: 8
3) Tingkat Pendidikan	
Dasar	: 9
Menengah	: 10
Pendidikan tinggi	: 11
4) Lama menderita	
≤ 6 bulan	: 12
≥ 6 bulan	: 13
5) Ketidakberdayaan	
Tidak mengalami	: 14
Mengalami	: 15

c. Entry

Entry adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti setelah semua data melewati pengkodean, seperti dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuesioner atau lembar pengumpulan data ke dalam sistem komputer.

c. Cleaning

Cleaning adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kembali data yang sudah di entry yang bertujuan untuk memastikan semua prosedur dari pengumpulan data tidak ada kesalahan dan dilakukan dengan tepat.

d. Tabulating

Tabulasi adalah pembuatan penyajian data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Tabulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan

tabel distribusi frekuensi dan presentase yang disesuaikan dengan data yang sudah terkumpul. Tabel distribusi dan presentase berisikan data usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, lama menderita dan ketidakberdayaan.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengubah data menjadi suatu informasi sehingga bisa digunakan dalam mengambil sebuah keputusan dan menarik kesimpulan (Fauzi dkk, 2022). Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah prosedur yang dilakukan dengan menggambarkan data yang sudah terkumpul(Nursalam, 2015). Data yang disajikan pada penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, lama menderita yang dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi dan analisisnya menggunakan presentase. Ketidakberdayaan ditentukan sesuai dengan median dari hasil pengolahan data, dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta analisisnya menggunakan presentase.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan ketentuan atau sudut pandang untuk menilai baik buruknya dan benar salahnya suatu kegiatan penelitian. Etika penelitian ini sangat penting dikarenakan melalui kaidah etika sebuah penelitian dapat memastikan suatu gambaran dan batasan-batasan responden. (Fauzi dkk, 2022).

Menurut Fauzi (2022) dalam menjalankan sebuah penelitian, harus dilandaskan dengan prinsip etika penelitian, sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah meminta persetujuan dari responden yang akan dilakukan penelitian. Peneliti harus menjelaskan dengan jelas maksud dan tujuan peneliti kepada responden sebelum melakukan penelitian, agar responden dapat memahami penelitian yang dilakukan. Responden tidak boleh dipaksakan oleh peneliti karena responden memiliki hak dan keputusan sendiri apakah responden menyetujui dilakukan penelitian atau menolaknya.

2. *Beneficence*

Beneficence adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk melindungi responden penelitian dengan cara yang baik dan tidak membahayakan orang lain dalam penelitian yang dilakukan. Dalam prinsip *beneficence* harus benar-benar dijunjung tinggi oleh peneliti karena bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak bersifat membahayakan terhadap responden.

3. *Autonomy*

Autonomy adalah suatu prinsip menyampaikan kebenaran dan tidak berbohong sehingga responden berhak mendapatkan penjelasan yang selengkap-lengkapnyanya dari peneliti. Pada prinsip ini yang artinya suatu rasa penghargaan dan hormat terhadap martabat manusia yang diberikan kepada responden yang dilibatkan dalam suatu penelitian agar responden bisa memberikan keputusan yang suka rela untuk dilakukan penelitian.

4. *Anonymity*

Anonymity adalah suatu cara yang dilakukan peneliti dengan menjaga *privacy* dan kerahasiaan responden penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden melainkan mengisi dengan kode berupa angka.

5. Confidentiality

Confidentiality adalah peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden yang sudah diberikan oleh responden.

6. Justice

Justice adalah seorang peneliti harus bersikap adil kepada seluruh responden yang dilakukan penelitian seperti peneliti tidak boleh bersifat memihak dari salah satu responden penelitian.